**MAKALAH**

**PERKEMBANGAN, SUMBER, KEDUDUKAN & FUNGSI BAHASA INDONESIA**

Untuk memenuhi tugas mata kuliah Bahasa Indonesia



Dosen Pengampu : Pak Muhammad Jaidie, M.Pd

Nama Penyusun :

- Lailatus Syarifah (2204121432)

- Muhammad Habibie (2204121423)

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

**STAI RAKHA AMUNTAI**

**2022**

**Jl. Rakha Pakapuran RT.3 Amuntai Utara,**

**Hulu Sungai Utara 71471**

**Telp.(0527)-61695 Email: stai\_rakha@yahoo.co.id**

# KATA PENGANTAR

Pertama-tama dan yang paling utama, marilah kita panjatkan puja-puji syukur kita kepada Allah SWT karena atas kehadirat-Nya lah yang membuat kami dari kelompok 1 dapat menyelesaikan tugas makalah Bahasa Indonesia dengan materi :“Perkembangan, Sumber, Kedudukan & Fungsi Bahasa Indonesia’’

Adapun makalah Bahasa Indonesia tentang “Perkembangan, Sumber, Kedudukan & Fungsi’’ ini telah kami usahakan semaksimal mungkin dan juga tentunya dengan bantuan dari berbagai pihak dan sumber, sehingga dapat memperlancar proses pembuatan dan terciptanya hasil tugas makalah yang seperti ini. Oleh sebab itu, kami juga ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak dan sumber yang telah membantu kami dalam penyelesaian tugas makalah Bahasa Indonesia ini.

Dan terakhir kami berharap semoga tugas makalah Bahasa Indonesia dengan materi "Perkembangan, Sumber, Kedudukan & Fungsi Bahasa Indonesia’’ ini dapat bermanfaat sehingga bisa memberikan inspirasi kepada diri sendiri maupun oranglain. Selain itu, kritik dan saran dari dosen/bapak pengampu kami terima dengan senang hati dan kami tunggu untuk perbaikan tugas makalah Bahasa Indonesia yang akan datang nantinya.

Amuntai, September 2022

# DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR i](#_Toc114395612)

[DAFTAR ISI ii](#_Toc114395613)

[BAB I 1](#_Toc114395614)

[PENDAHULUAN 1](#_Toc114395615)

[1. Latar belakang 1](#_Toc114395616)

[2. Rumusan Masalah 1](#_Toc114395617)

[3. Tujuan Penulisan 1](#_Toc114395618)

[BAB II 2](#_Toc114395619)

[ISI/PEMBAHASAN 2](#_Toc114395620)

[A. Perkembangan Dan Sumber Bahasa Indonesia 2](#_Toc114395621)

[1. Perkembangan Bahasa Indonesia 2](#_Toc114395622)

[2. Sumber Bahasa Indonesia 2](#_Toc114395623)

[**B. Alasan Mengapa Bahasa Melayu Diangkat Menjadi Bahasa Indonesia** 3](#_Toc114395624)

[C. Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia 4](#_Toc114395625)

[BAB III 5](#_Toc114395626)

[PENUTUP 5](#_Toc114395627)

[ **Kesimpulan** 5](#_Toc114395628)

[**DAFTAR PUSTAKA** 6](#_Toc114395629)

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1. Latar belakang

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang wajib digunakan oleg bangsa Indonesia dalam berinteraksi, terutama interaksi terhadap sesama bangsa Indonesia yang berbeda suku. Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu, yaitu bahasa Melayu tinggi (Melaka/Riau)

Makalah ini akan menjelaskan secara khusus tentang salah satu aspek dari perkembangan, sumber, kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia serta mengetahui alasan mengapa bahasa Melayu diangkat menjadi bahasa Indonesia.

## 2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam makalah tentang perkembangan, sumber, kedudukan, dan fungsi dari bahasa Indonesia serta alasan mengapa bahasa Melayu diangkat menjadi bahasa Indonesia sebaga berikut :

1. Perkembangan Bahasa Indonesia
2. Sumber Bahasa Indonesia
3. Alasan mengapa bahasa Melayu diangkat menjadi bahasa Indonesia
4. Kedudukan dan Fungsi dari Bahasa Indonesia

## 3. Tujuan Penulisan

Dan untuk tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Memahami Perkembangan Bahasa Indonesia dolanan sekarang
2. Mengetahui Sumber dari Bahasa Indonesia
3. Mendapatkan Alasan mengapa Bahasa Melayu diangkat menjadi Bahasa Indonesia
4. Mengetahui Kedudukan serta Fungsi dari Bahasa Indonesia

# BAB II

# ISI/PEMBAHASAN

## A. Perkembangan Dan Sumber Bahasa Indonesia

### 1. Perkembangan Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang wajib digunakan oleh bangsa Indonesia dalam berinteraksi, terutama terhadap sesama bangsa Indonesia yang berbeda suku. Proses berkembangnya kemampuan seseorang untuk memahami dan mengucapkan kata. Seiring berjalannya waktu dan interaksi, secara tidak sadar kita kata atau kemampuan berbahasa seseorang juga ikut berkembang.

Dalam ikrar sumpah pemuda yang ke-3 yang berbunyi 'Kami putra dan putri Indonesia mengaku menjunjung tinggi bahasa persatuan, yaitu Bahasa Indonesia.' unsur yang ketiga dari Sumpah Pemuda ini merupakan pernyataan tekad bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Pada tahun 1982 bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa Nasional.

Kemudian pada tanggal 18 Agustus 1945, bahasa Indonesia diresmikan sebagai bahasa negara tepat setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Bahasa Indonesia semakin berkembang pada tahun 1947, yang ditandai dengan penetapan ejaan republik atau ejaan Soewandi menggantikan Ejaan Van Ophuysen (1901). Pada tahun 1972 bahasa Indonesia mengalami perbaikan ejaan kata. Perbaikan ini dinamakan Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD), ejaan ini diresmikan pemakaiannya pada tanggal 16 agustus 1972. Peresmian ini dikuatkan dengan putusan Presiden no.57 tahun 1972.

### 2. Sumber Bahasa Indonesia

Bahasa dapat diartikan sebagai rangkaian bunyi yang mempunyai makna tertentu. Rangkaian bunyi yang kita kenal sebagai kata, melambangkan suatu konsep, umpamanya perkataan kuda melambangkan konsep 'sejenis binatang berkaki empat yang biasa dikendarai' dan lambang bahasa dodol melambangkan makna 'sejenis alat tulis bertinta'

Patut disadari bahwa kita memberikan lambang kepada suatu konsep tidak sembarang. Kita memberikan nama kepada suatu objek berdasarkan konvensi atau kesepakatan masyarakat pemakai bahasa itu. Misalnya, pemakai bahasa Indonesia melambangkan binatang yang berkaki empat yang biasa dikendarai dengan kuda dan tidak boleh lain. Jika konvensi itu dilanggar, misalnya dengan melambangkan konsep itu dengan akud atau duka, maka proses komunikasi akan terhambat.

Manusia mengumpulkan lambang-lambang tersebut sebagai suatu pembendaharaan kata. Pembendaharaan kata senantiasa bertambah seiring dengan bertambahnya pengalaman dan pemikiran manusia. Contoh seperti kata 'skincare' belum ada dalam perbendaharaan kata nenek moyang kita, sebab pengalaman mereka belum ada sampai kesana. Kata-kata tersebut baru akhir-akhir ini saja melengkapi perbendaharaan kata kita. Inilah yang menyebabkan kata-kata dalam suatu bahasa terus berkembang yakni disebabkan pengalaman. Dan pemikiran manusia yang juga terus berkembang

Kumpulan lambang-lambang bunyi atau pembendaharaan kata dalam pemakaiannya, tidaklah terlepas dari yang satu dengan yang lainnya. Kata-kata itu dipergunakan dalam suatu sistem yang terpola. Walaupun bunyi-bunyi bahasa itu digunakan sudah benar dan sesuai dengan konvensi, tetapi bila hubungan antara kata-kata nya itu tidak terima, maka proses komunikasi tidak akan berjalan dengan baik. Pola-pola hubungan antar-kata melahirkan suatu sistem bahasa yang lebih besar, yang berturut-turut disebut frase, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana.

Berikut adalah macam-macam sistem bahasa dengan pembahasannya :

- Frase : adalah gabungan antara dua kata atau lebih yang membentuk satu kesatuan

- Klausa : merupakan satuan gramatikal yang berupa kelompok kata berkontruksi predikatif yang terdiri atas subjek dan predikat dengan ataupun tanpa objek, pelengkap atau keterangan, dan berpotensi jadi kalimat.

- Kalimat : adalah kelompok kata yang mempunyai arti tertentu, terdiri atas subjek dan predikat.

- Paragraf : adalah karangan yang terbentuk dari satu atau beberapa kalimat yang saling berhubungan dan memiliki satu pikiran utama

- Wacana : adalah segala sesuatu yang berbentuk tulisan, perkataan, atau ucapan yang bersifat kontekstual. Wacana juga dapat diartikan sebagai kumpulan kalimat yang saling berkaitan membentuk suatu kesatuan makna yang padu dan utuh.

**B. Alasan Mengapa Bahasa Melayu Diangkat Menjadi Bahasa Indonesia**

Sumber dari Bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu, tepatnya Melayu Riau Johor. Bahasa Melayu tetap dipilih menjadi sumber bahasa Indonesia. Walaupun pada saat itu ada dua bahasa yang menjadi potensial dijadikan sebagai bahasa Nasional. Kedua bahasa tersebut adalah bahasa Jawa dan bahasa Melayu.

Berikut adalah alasan mengapa bahasa Melayu dipilih menjadi dasar atau sumber bahasa Nasional menurut Ariffin dan Tasai (2010:6-8)

1. Bahasa Melayu berfungsi sebagai bahasa kebudayaan, yaitu bahasa prasasti kuno, buku-buku yang berisi berbagai aturan hidup dan sastra

2. Bahasa Melayu berfungsi sebagai bahasa penghubung (Lingua Franca) antarsuku diIndonesia.

3. Bahasa Melayu berfungsi sebagai bahasa perdagangan

4. Bahasa Melayu berfungsi sebagai bahasa resmi kerajaan

5. Sistem bahasa Melayu sederhana, tidak memiliki kegiatan bahasa (bahasa kasar atau bahasa halus)

Apa hubungan antara bahasa Melayu dengan bahasa Indonesia ? Menurut sejarah, cikal bakal bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu. Dengan kata lain, bahasa Indonesia itu adalah anakan dari bahasa Melayu. Bahasa Melayu sendiri merupakan anakan dari bahasa Austronesia.

Siapa yang mengusulkan bahasa Melayu menjadi bahasa Indonesia ? Bahasa Indonesia disahkan pada saat sumpah pemuda. Tokoh penggagas yang mengusulkan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi adalah moh. Yamin.

## C. Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan alat untuk berpikir dan belajar atau dengan adanya bahasa memungkinkan kita untuk berpikir secara abstrak. Kita dapat memikirkan sesuatu meskipun objek yang kita pikirkan itu tidak tersedia didekat kita. Dengan simbol-simbol bahasa yang abstrak, kita dapat memikirkan sesuatu secara terus-menerus dan kemudian mewariskan pengalamannya itu kepada generasi-generasi berikutnya. Kita dapat pula mengkomunikasikan sesuatu yang kita pikirkan dan dapat pula belajar sesuatu dari oranglain.

Kita pun dapat mengekspresikan sikap dan perasaan kita. Kita dapat menyampaikan segala hal yang berkecamuk dalam pikiran dan hati kita, tidak hanya dengan ekspresi dan gerak-gerik tubuh, tetapi juga dengan bahasa. Dibandingkan dengan yang lainnya, bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif. Dengan bahasa itulah kita dapat menyatakan kegembiraan, kesedihan, harapan, dan perasaan-perasaan lainnya. Dengan bahasa perasaan-perasaan atau disebut dengan ekspresi dapat dimengerti oranglain dengan mudah.

# 

# BAB III

# PENUTUP

* **Kesimpulan**

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang wajib digunakan dengan oleh bangsa Indonesia sendiri dal berinteraksi atau berkomunikasi terutama kepada sesama bangsa Indonesia yang berbeda suku. Pada tahun 1982 bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa Nasional. Kemudian pada tanggal 18 Agustus 1945, bahasa Indonesia diresmikan sebagai bahasa negara tepat setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Sumber dari Bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu, tepatnya Melayu Riau Johor. Bahasa Melayu tetap dipilih menjadi sumber bahasa Indonesia, walaupun pada saat itu ada dua bahasa yang menjadi potensial dijadikan sebagai bahasa Nasional. Kedua bahasa tersebut adalah bahasa Jawa dan bahasa Melayu. Bahasa juga merupakan alat untuk berpikir dan belajar atau dengan adanya bahasa memungkinkan kita untuk berpikir secara abstrak. Kita pun dapat mengekspresikan sikap dan perasaan kita dengan menyampaikan segala hal yang berkecamuk dalam hal pikiran dan hati. Tidal hanya dengan ekspresi dan gerak-gerik tubuh, tetapi juga dengan Bahasa.

* **Saran**

Saran dari saya, semoga dengan adanya materi ini kita dapat mengetahui apa saja yang menjadi pengacu dalam perkembangan, sumber, kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia serta alasan bahasa melayu diangkat menjadi bahasa Indonesia tersebut. Dan bisa menganalisa juga mempelajari rumusan dan tujuan yang sudah kita bahas sebelumnya. Semoga dengan adanya makalah dengan materi seperti ini akan menambah wawasan terhadap diri kita tentang perkembangan Bahasa Indonesia dizaman sekarang ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Solso, R. L., Maclin, S. O., & Maclin, M. K. (2008). Psikologi kognitif (edisi ke 8). Jakarta : Penerbit Erlangga
2. <https://www.academia.edu/36480464/PSIKOLOGI_KOGNITIF>
3. <https://www.gramedia.com/literasi/aspek-kognitif/>
4. Sternberg, R.J.(2006) Cognitive Psychology(4th Ed). Belmont, CA. : Thomas Wadsworth.
5. <https://www.researchgate.net/publication/327936052_Psikologi_Kognitif_Dalam_Proses_Kreatif>
6. <https://tambahpinter.com/psikologi-kognitif/>
7. <https://www.researchgate.net/publication/359369585_TEORI_PERKEMBANGAN_KOGNITIF>